

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini hanya memfokuskan pada proses analisis isi pesan yang terdapat dalam konten media sosial Instagram. Dengan demikian, peneliti tidak perlu melakukan observasi langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Melalui metode analisis isi pesan pada konten, peneliti dapat melaksanakan penelitian dari mana saja dengan cara mengamati dan menelaah postingan yang terdapat pada akun Instagram @scarlettoofficial dan @cretivox.

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis, yang bertujuan untuk mengungkap makna dibalik fenomena sosial dan komunikasi yang terjadi dalam praktik pemberian bantuan kemanusiaan oleh korporasi, khususnya dalam konteks pemulihan citra produk. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah proses sosial secara mendalam, termasuk relasi kuasa, ideologi, serta praktik representasi yang terkandung dalam strategi komunikasi perusahaan.

Demi tujuan mendapatkan data dan informasi yang sebenar-benarnya dengan cara investigasi pada data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan langkah-langkah yakni metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat konsep rencana penelitian meliputi: jenis penelitian, waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber data. Data-data dan informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dapat diolah dan dianalisis.

3.3. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan interpretif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif biasa dipakai untuk memaparkan dan mendeskripsikan penelitian lebih terperinci. Data yang didapat dalam jenis penelitian ini tidak berbentuk angka, namun berupa kumpulan kata-kata deskripsi yang terperinci, sehingga tidak memerlukan proses penghitungan.

3.4. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana terdapat data diperoleh dari penelitian. Sumber data yang dibutuhkan penyusunan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data informasi yang diperoleh peneliti dalam mencari referensi utama dari penelitian tanpa perantara atau dikumpulkan ke sumber utama dari lokasi penelitian seperti informan atau narasumber. Data dapat diurutkan seperti berikut:

Tabel 3.1. Sumber Data Primer

Waktu Upload	Link Konten Instagram	Keterangan
6 Juli 2024	https://www.instagram.com/p/C9EhiBjPNNf/?igsh=MW5iczJsZHJ3cmxibw==	Bantuan donasi scarlett terhadap palestina sebesar 1 M.
17 Desember 2024	https://www.instagram.com/p/DDqtaQ9Po8u/?igsh=M3IwNjVhZ280Zjhh	Komitmen scarlett dalam mendukung bantuan kemanusiaan untuk palestina, perkembangan bantuan donasi - donasi yang telah dilaksanakan.
04 Maret 2025	https://www.instagram.com/p/DGwtl53yRzA/?img_index=2&igsh=MWt1MnpvZmU0dmNqZQ==	Scarlett dan Cretivox merilis konten bantuan Palestina bertepatan dengan bulan Ramadan.
12 Juni 2025	https://www.instagram.com/p/DKy-6wpS9KQ/?igsh=aDFzbWwwNHdsaHFo	Scarlett dan Zaskia sebagai #ScarlettBeautyImpact advocate memberikan bantuan kepada warga gaza yang berada di mesir.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung terkait dengan sumber – sumber yang ada dan berkaitan

dengan objek yang didapat dari referensi penelitian literatur, pemberitaan media, dokumen, serta yang memiliki relasi terhadap penelitian ini.

3.5. Teknik Sampling

Dalam penelitian, teknik sampling memiliki peranan penting untuk menentukan kualitas data yang akan diperoleh. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampling merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengambil sampel atau sumber data dengan mempertimbangkan aspek tertentu. Oleh karena itu, teknik sampling dipandang sebagai langkah strategis yang tidak hanya memudahkan proses penelitian, tetapi juga memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa kriteria berpanduan *purposive sampling*, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang dianalisis adalah konten Instagram dari akun @scarlettofficial dan akun @cretivox, yang menjadi fokus representasi brand dalam penelitian ini.
2. Periode pengambilan sampel dibatasi pada konten-konten yang secara eksplisit berkaitan dengan tema bantuan kemanusiaan untuk Palestina.
3. Konten yang dipilih adalah postingan yang mengomunikasikan kegiatan, kampanye, atau upaya publikasi bantuan kemanusiaan Palestina sebagai bagian dari strategi pemulihan citra brand.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi bermakna mengumpulkan data berdasarkan pengamatan peneliti terkait gejala, fakta maupun fenomena yang berhubungan dengan penelitian. (Yusanto, 2020) Observasi dilakukan untuk memahami dan menganalisis data terhadap kasus terkait. Observasi berpusat pada proses dan hasil tindakan beserta peristiwa-peristiwa yang melingkupinya. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana bantuan kemanusiaan dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi komunikasi merek dan pemulihan citra di mata publik. Tujuan observasi

dalam penelitian ini ialah Mengungkap persepsi dan respons masyarakat terhadap aksi sosial Scarlett serta Mengidentifikasi apakah aksi tersebut bersifat genuine (murni kemanusiaan) atau sebagai bagian dari strategi pencitraan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, cara ini merupakan metode pengumpulan data yang cukup penting. Dikarenakan hal yang diteliti membutuhkan footage dan dokumentasi dari kasus terkait. Dokumentasi sendiri dapat berupa beberapa bentuk seperti literatur, foto, video, berita dan lainnya. Dalam metode ini akan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan yang nantinya akan diolah.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis yang dapat digunakan dari berbagai sumber data dan dengan menggunakan berbagai pengumpulan data. Analisis yang dapat digunakan menurut Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan. (Feny Rita Fiantika, 2020)

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini dilakukannya pengelompokkan data dan poin-poin penting yang terjadi pada suatu kasus. Dikarenakan cukup banyaknya data, oleh karena itu perlu dicatat dan diteliti. Reduksi data berarti memilah-milah hal pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Hal ini mempermudah peneliti dalam mengolah data setelahnya.

2. Display Data

Dalam tahap ini, data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan perlu "*di display*" secara kategori, tema, fokus, pola yang ingin dianalisis lebih lanjut. Hal ini mempermudah peneliti agar dapat melihat dan memahami gambaran secara keseluruhan dari bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, display data bisa berbentuk bagan, urutan singkat, hubungan antara variabel, dan lainnya. Umumnya penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Dalam tahap ini biasanya dibuat dalam bentuk gagasan pokok serta rangkuman dalam tahap-tahapan pada kasus yang terkait. Hal ini dilakukan agar ditemukannya bagaimana strategi yang dilakukan pada pemberitaan dukungan Brand Scarlett terhadap Palestina setelah viralnya pemberitaan video dugaan dukungan Brand Scarlett terhadap Israel.

